

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>INTI SARI .....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	<b>xviii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	 <b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah .....	17
C. Tujuan Penelitian .....	17
D. Keaslian Penelitian.....	18
E. Kegunaan Penelitian.....	24
F. Cara Penelitian .....	25
1. Jenis Penelitian.....	25
2. Data Yang Dicari.....	26
3. Cara Mencari Data .....	30
4. Cara Menganalisis Data .....	32
5. Penarikan Kesimpulan .....	33

<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>35</b>
A. Ajaran Melawan Hukum dalam Hukum Pidana .....	36
1. Arti Melawan Hukum .....	36
2. Unsur Melawan Hukum .....	48
3. Sifat Melawan Hukum .....	53
4. Sifat Melawan Hukum Materiil dalam Fungsinya Yang Negatif Sebagai Alasan Penghapus Pidana.....	57
a. Alasan Pembena Sebagai Alasan Penghapus Pidana.....	57
b. Sifat Melawan Hukum Materiil dalam Fungsinya Yang Negatif Sebagai Alasan Pembena .....	63
5. Eksistensi Sifat Melawan Hukum Materiil Pasca Putusan MK Nomor 003/PUU-IV/2006 Terkait Tindak Pidana Korupsi .....	73
B. Kerugian Keuangan Negara dalam Tindak Pidana Korupsi .....	81
1. Kerugian Keuangan Negara: Definisi, Bentuk dan Problematikanya.....	82
2. Kerugian Keuangan Negara Sebagai Unsur Delik dalam UU PTPK.....	96
3. Dimensi Unsur Kerugian Keuangan Negara.....	109
C. Penyelenggaraan Kepentingan Umum .....	115
1. Tinjauan Umum Tentang Kepentingan Umum.....	115
2. Kepentingan Umum dalam Konteks Negara Kesejahteraan ....	129
3. Penyelenggaraan Kepentingan Umum dalam Pembangunan Nasional.....	139
4. Diskresi dalam Penyelenggaraan Kepentingan Umum.....	148
D. Tinjauan umum Tindak Pidana Korupsi .....	159

1. Arti Tindak Pidana Korupsi .....	159
2. Korupsi dalam Perspektif Sejarah .....	167
3. Perkembangan Pengaturan Tindak Pidana Korupsi .....	172
4. Jenis Tindak Pidana Korupsi .....	180
5. Penegakan Hukum Tindak Pidana Korupsi .....	185
 <b>BAB III LANDASAN TEORI.....</b>	<b>193</b>
A. Teori Hukum Progresif Sebagai Landasan Kemanfaatan Untuk Kepentingan Umum .....	193
B. Teori Penegakan Hukum dan Pemidanaan Sebagai Dasar Penerapan Ajaran Sifat Melawan Hukum dalam Fungsinya Yang Negatif Terhadap Tindak Pidana Korupsi Penggunaan Keuangan Negara Untuk Kepentingan Umum.....	197
C. Teori Keadilan dalam Kaitannya Dengan Penggunaan Keuangan Negara Untuk Kepentingan Umum Tanpa Adanya Motivasi Jahat dan Keuntungan Pribadi Dari Pelaku .....	204
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>206</b>
A. Penerapan Ajaran Sifat Melawan Hukum Materiil dalam Fungsi Yang Negatif pada Penanganan Tindak Pidana Korupsi di Indonesia .....	208
1. Penerapan Ajaran Sifat Melawan Hukum Materiil dalam Fungsinya Yang Negatif pada Berbagai Perkara Pidana di Indonesia .....	209
a. Kasus Penadahan Scooter Vespa oleh Mochamad Sjarif (Putusan Mahkamah Agung No. 30 K/Kr/1969, Tanggal 6 Juni 1970).....	209
1) Kasus Posisi dan Dakwaan.....	209
2) Putusan Pengadilan dan Pertimbangan Hakim .....	211
3) Analisis.....	213

b.	Kasus Penarikan Cek Kosong oleh Mohamad Toha Iljas dan Wilson Hutaeruk (Putusan Mahkamah Agung No. 72 K/Kr/1970, Tanggal 27 Mei 1972).....	215
1)	Kasus Posisi dan Dakwaan.....	215
2)	Putusan Pengadilan dan Pertimbangan Hakim .....	217
3)	Analisis.....	219
c.	Kasus Usaha Bank Tidak Berijin oleh Meneria Marpaung Tampubolon (Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara-Timur No. 90/Pid/76/Tim, Tanggal 25 Februari 1976).....	221
1)	Kasus Posisi dan Dakwaan.....	221
2)	Putusan Pengadilan dan Pertimbangan Hakim .....	222
3)	Analisis.....	231
2.	Penerapan Ajaran Sifat Melawan Hukum Materiil dalam Fungsinya Yang Negatif pada Perkara Korupsi di Indonesia Pra Putusan MK No. 003/PUU-IV/2006.....	233
a.	Kasus Penyalahgunaan Kewenangan dengan Menggelapkan Secara Berulang Kali Aset Milik JBPP oleh Machroes Effendi selaku Wakil Ketua JBPP (Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 42 K/Kr/1965, Tanggal 8 Januari 1966 ) .....	233
1)	Kasus Posisi dan Dakwaan Penuntut Umum .....	233
2)	Putusan Pengadilan dan Pertimbangan Hakim .....	239
3)	Analisis.....	244
b.	Kasus Pungutan Honorarium Vaksinasi dan Pengebirian Sapi Export oleh Dokter Hewan Drs. Gede Sudana (Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 43 K/Kr/1973, Tanggal 23 Juli 1973) .....	246
1)	Kasus Posisi dan Dakwaan Penuntut Umum .....	246
2)	Putusan Pengadilan dan Pertimbangan Hakim .....	249

3) Analisis.....	255
c. Kasus Pengalihan Anggaran Reboisasi Oleh Ir. Moch. Otjo Danaatmadja Kepala Kesatuan Pemangkuan Hutan Kabupaten Garut (Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 81 K/Kr/1973, Tanggal 16 Desember 1976) .....	257
1) Kasus Posisi dan Tuduhan Penuntut Umum .....	257
2) Putusan Pengadilan dan Pertimbangan Hakim .....	259
3) Analisis.....	267
3. Penerapan Ajaran Sifat Melawan Hukum Materiil dalam Fungsinya Yang Negatif pada Perkara Korupsi di Indonesia Pasca Putusan MK No. 003/PUU-IV/2006.....	270
a. Kasus Pengalihan Hibah Daerah Untuk Pembangunan Gedung PAUD oleh Sudarti (Putusan Mahkamah Agung No. 201 K/Pid.Sus/2012, tanggal 15 Mei 2012) .....	272
1) Kasus Posisi dan Dakwaan Penuntut Umum .....	272
2) Putusan Pengadilan dan Pertimbangan Hakim .....	274
3) Analisis.....	277
b. Kasus Pencairan Dana Hibah Pemilukada Kabupaten Sigi Oleh Sutrisno Natadisastra Sembiring (Putusan Mahkamah Agung No.1526 K/Pid.Sus/2012, tanggal 11 Juni 2012).....	279
1) Kasus Posisi dan Dakwaan Penuntut Umum .....	279
2) Putusan Pengadilan dan Pertimbangan Hakim .....	281
3) Analisis.....	289
c. Kasus Pemalsuan Kuitansi Untuk Pemeriksaan Administrasi oleh Yusi Dian Anggraeni (Putusan Mahkamah Agung No. 246 K/Pid.Sus/2012, tanggal 30 Juni 2012).....	291
1) Kasus Posisi dan Dakwaan Penuntut Umum .....	291

2) Putusan Pengadilan dan Pertimbangan Hakim .....	293
3) Analisis.....	296
d. Kasus Pengalihan Anggaran Dari Perbaikan Jembatan dan Pengerasan Jalan Ke Penanggulangan Jalan Rusak Akibat Bencana Alam Oleh Andi Roslinsyah (Putusan Mahkamah Agung No.2249 K/Pid.Sus/2012, tanggal 26 Februari 2013).....	299
1) Kasus Posisi dan Dakwaan Penuntut Umum .....	299
2) Putusan Pengadilan dan Pertimbangan Hakim .....	301
3) Analisis.....	305
e. Kasus Pengadaan 200 Ekor Sapi Di Provinsi Sumatera Selatan Oleh Asrillazi (Putusan Mahkamah Agung No.2245 K/Pid.Sus/2012, tanggal 30 September 2014) ....	307
1) Kasus Posisi dan Dakwaan Penuntut Umum .....	307
2) Putusan Pengadilan dan Pertimbangan Hakim .....	310
3) Analisis.....	313
4. Analisis Penerapan Sifat Melawan Hukum Materiil dalam Fungsinya Yang Negatif Sebagai Alasan Pembena.....	316
B. Proyeksi Berlakunya Ajaran Sifat Melawan Hukum Materiil dalam Fungsi Negatif pada Penanganan Tindak Pidana Korupsi Terhadap Penggunaan Keuangan Negara Untuk Kepentingan Umum.....	325
1. Perkembangan Cara Berfikir dalam Hukum Pidana Sebagai Paradigma Kontekstual .....	327
a. Konstruksi Paradigma Hukum Pidana di Indonesia.....	329
b. Filsafat Pemidanaan Integratif .....	348
c. Bekerjanya Hukum Pidana, Efektifitas dan Keterbatasannya .....	357

2. Disutilitas Penjatuhan Pidana pada Perkara Tindak Pidana Korupsi Terkait Pengalihan Keuangan Negara Untuk Penyelenggaraan Kepentingan Umum .....	365
a. Deskripsi Kasus, Putusan dan Pertimbangannya .....	366
b. Kesenian <i>Genggong</i> Sebagai Sistem Sosial Masyarakat Bali dalam Kaitannya Dengan Pemujaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa .....	369
c. Pelestarian <i>Genggong</i> Sebagai Bentuk Penyelenggaraan Kepentingan Umum .....	376
d. Disutilitas Pidana dalam Perspektif Korban .....	381
e. Disutilitas Pidana dalam Perspektif Pelaku .....	388
f. Disutilitas pidana dalam Perspektif Masyarakat .....	393
3. Prinsip-Prinsip Fundamental <i>Penal Reform</i> dalam Bingkai Pancasila Sebagai Dasar Berlakunya Sifat Melawan Hukum Materiil dalam Fungsi Negatif pada Perkara Korupsi Penggunaan Keuangan Negara Untuk Kepentingan Umum ke Depan .....	398
a. Pancasila sebagai orientasi dalam pembaharuan hukum pidana .....	399
b. Penggalan Nilai-Nilai Keadilan Masyarakat Sebagai Prinsip Kekuasaan Kehakiman dalam Peradilan Pidana....	408
4. Sifat Melawan Hukum Materiil Dalam Fungsinya Yang Negatif Sebagai Suatu Jawaban .....	418
5. Proyeksi Perumusan Sifat Melawan Hukum Materiil Dalam Fungsinya Yang Negatif Dalam Revisi Undang-Undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Di Masa Akan Datang .....	438
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>445</b>
A. Kesimpulan .....	445

1. Penerapan Ajaran Sifat Melawan Hukum Materiil dalam Fungsi Yang Negatif pada Penanganan Tindak Pidana Korupsi di Indonesia .....	445
2. Proyeksi Berlakunya Ajaran Sifat Melawan Hukum Materiil dalam Fungsi Negatif pada Penanganan Tindak Pidana Korupsi Terhadap Penggunaan Keuangan Negara Untuk Kepentingan Umum .....	448
B. Saran.....	450
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>453</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>472</b>
<b>GLOSARIUM.....</b>	<b>473</b>